

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang berfokus pada pengujian kerangka teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menggunakan metode statistik untuk menganalisis data.

Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk membuktikan suatu teori, mewujudkan fakta, mengungkapkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, dan memperkirakan serta menaksir hasilnya. Pendekatan penelitian kuantitatif harus memiliki desain yang runtut, formal, baku dan telah dirancang dengan matang. Desain bersifat detail dan jelas, sebab desain menjadi suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>57</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan guna menemukan atau mendapatkan ada tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ditemukan adanya hubungan, bagaimana kuatnya hubungan tersebut serta signifikan atau tidak hubungan tersebut. Penelitian korelasi mengamati sejauh mana variasi satu variabel berpautan dengan variasi variabel lain.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

---

<sup>57</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 192.

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel kausal, prediktor, atau variabel bebas, merujuk pada variabel-variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen adalah faktor-faktor yang dipilih, diukur atau dimanipulasi oleh peneliti guna menentukan hubungan antara fenomena yang diamati atau diobservasi. Variabel independen disimbolkan dengan variabel X.<sup>59</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen, juga dikenal sebagai konsekuen, hasil, respons, atau variabel tergantung, merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil karena adanya variabel independen. Variabel dependen merupakan faktor-faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan pengaruh variabel independen. Variabel dependen disimbolkan dengan variabel Y.<sup>60</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self-perceived employability*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dijelaskan Sugiyono sebagai wilayah generalisasi yang terbentuk atas obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>61</sup> Populasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu semua lulusan baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN

---

<sup>59</sup> Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 61.

<sup>60</sup> Mukhid, 61–62.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

Kediri gelombang I tahun 2022 yang berjumlah 87 orang. Berikut data dari lulusan baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri gelombang I tahun 2022:

**Tabel 3. 1: Populasi Peneletian**

<b>Lulusan Baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri Gelombang I Tahun 2022</b>		
<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
1.	Studi Agama-Agama	2 orang
2.	Ilmu Hadis	3 orang
3.	Psikologi Islam	32 orang
4.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	18 orang
5.	Tasawuf dan Psikoterapi	3 orang
6.	Sosiologi Agama	14 orang
7.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	15 orang
<b>Jumlah</b>		<b>87 orang</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti.<sup>62</sup> Arikunto mengemukakan bahwa sampel yaitu mewakili dari seluruh populasi yang ditetapkan sebagai objek dalam penelitian. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *random sampling*. *Random sampling* yaitu setiap unit dari keseluruhan populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.<sup>63</sup>

Peneliti dalam menentukan jenis sampel penelitian, berdasar pada ketentuan yang dijelaskan oleh Surakhmad. Bilamana subjek terbatas kurang 100 orang, maka sampel diambil sekurang-kurangnya 50% dari

<sup>62</sup> Sugiyono, 81.

<sup>63</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 88.

total populasi.<sup>64</sup> Berdasar pedoman tersebut, maka penelitian ini memiliki sampel sebanyak 45 orang, dengan pembagian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2: Sampel Penelitian**

<b>Lulusan Baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri Gelombang I Tahun 2022</b>			
<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	Studi Agama-Agama	2 orang	1 orang
2.	Ilmu Hadis	3 orang	2 orang
3.	Psikologi Islam	32 orang	16 orang
4.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	18 orang	9 orang
5.	Tasawuf dan Psikoterapi	3 orang	2 orang
6.	Sosiologi Agama	14 orang	7 orang
7.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	15 orang	8 orang
<b>Jumlah</b>		<b>87 orang</b>	<b>45 orang</b>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala, yakni pengumpulan data dengan subjek diberikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan topik yang peneliti teliti, yaitu efikasi diri dan *self-perceived employability* pada lulusan baru fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri gelombang I tahun 2022.

Dalam penelitian ini teknik uji coba alat ukur digunakan bersamaan dengan penelitian atau *try out* terpakai. Metode *try out* terpakai yaitu penelitian menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur. Penggunaan *try out* terpakai bermakna bahwa peneliti hanya menyebarkan skala satu kali.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Domunikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019), 124.

<sup>65</sup> Audy Ayu Arisha dan Tience Debora Valentina, "Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian Pada Remaja di SMKN 1 Denpasar," *Jurnal Psikologi Udayana* 1, no. 1 (2013): 185.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah media atau alat yang peneliti gunakan dalam proses mengumpulkan data sehingga pekerjaannya menjadi efisien dan mendapat hasil yang lebih efektif, dalam artian lebih teliti, lengkap dan tertata sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur perspektif, sikap dan persepsi individu terhadap suatu objek ataupun fenomena tertentu. Skala *likert* terdiri dari dua bentuk pernyataan, yakni: pernyataan positif atau disebut favorabel dan pernyataan negatif atau disebut unfavorabel.<sup>67</sup> Bentuk jawaban skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Berpendapat (TB), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat perbedaan dalam pemberian skor jawaban pernyataan positif (favorabel) dan pernyataan negatif (unfavorabel), sebagai berikut:

**Tabel 3. 3: Skor Item**

Jawaban	Skor Item	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berikut merupakan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Skala *Self-Perceived Employability*

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 30 item berdasarkan

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 101.

<sup>67</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

empat aspek menurut Rothwell, Herbert dan Rothwell.

**Tabel 3. 4: *Blueprint Skala Self-Perceived Employability***

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Self-Belief</i>	a. Keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki	1, 7, 28	10, 19	5
	b. Keyakinan diri dapat bekerja di suatu organisasi	2, 21, 30	6, 29	5
<i>My University</i>	a. Persepsi individu untuk dapat bekerja dipengaruhi oleh reputasi universitas	8, 13, 16, 25	11, 22	6
	b. Persepsi individu untuk dapat bekerja dipengaruhi oleh peringkat universitas	3, 23	4, 17	4
<i>My Field of Study</i>	a. Persepsi individu untuk dapat bekerja dipengaruhi oleh bidang studi yang ditekuni	12, 15, 27	9, 26	5
<i>The State of The External Labour Market</i>	a. Persepsi individu untuk kemungkinan dipekerjakan berdasar kondisi pasar tenaga kerja	5, 18	14, 20, 24	5
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

b) Skala Efikasi Diri

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 32 item berdasarkan tiga aspek menurut Bandura.

**Tabel 3. 5: *Blueprint Skala Efikasi Diri***

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Tingkat</b>	a. Keyakinan individu akan kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	25, 27	23, 32	4
	b. Pemilihan tingkah laku sesuai tingkat kesukaran suatu tugas	4, 9, 22	5, 12, 30	6
<b>Kekuatan</b>	a. Keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	1, 15, 31	10, 19, 28	6
	b. Daya juang atau upaya dalam menyelesaikan tugas	6, 17	2, 13, 21	5

<b>Generalisasi</b>	1. Keyakinan individu akan kemampuannya dalam berbagai kondisi	3, 11	16, 24, 26, 29	6
	2. Keluasan aktivitas yang dapat dilakukan individu dengan kemampuan yang dimiliki	8, 14, 20	7, 18	5
<b>TOTAL</b>		<b>15</b>	<b>17</b>	<b>32</b>

## E. Teknik Analisis Data

Langkah analisis data dalam penelitian kuantitatif melingkupi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan guna mendeskripsikan data, dan menguji hipotesis melalui uji statistik.<sup>68</sup> Berikut langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a) Uji Validitas

Suatu instrumen dianggap valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan data secara akurat dari variabel yang diteliti dan dapat mengukur apa yang perlu diukur.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen dilakukan dengan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Sesudah instrumen dibuat berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, instrumen kemudian dikonstruksikan dengan para ahli melalui proses meminta pendapat terkait instrumen yang telah disusun.<sup>70</sup> Selanjutnya, dilakukan uji instrumen kepada responden, dan hasil yang didapatkan diuji

<sup>68</sup> Siregar, 86.

<sup>69</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM Statistics Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 26.

<sup>70</sup> Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 163.

menggunakan *Product Moment* dalam program *SPSS for Windows* versi 16.0. Ketentuan untuk pengambilan keputusan uji validitas, yaitu:<sup>71</sup>

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti keterandalan, konsistensi, atau keterpercayaan. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya bilamana hasil yang diperoleh relatif sama dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran kepada subjek yang sama. Pengukuran tersebut berarti memiliki suatu konstruk yang reliabel, dan konsistensi pengukuran yang baik.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, menguji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *cronbach's alpha* melalui program *SPSS for Windows* versi 16.0 dengan ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>73</sup>

- a) Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,6$ , maka pernyataan tersebut kurang reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

---

<sup>71</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM Statistics Version 26.0*, 27.

<sup>72</sup> Firdaus, 28.

<sup>73</sup> Firdaus, 29.



Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah residual yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini menjadi penting, sebab dianggap dapat mewakili populasi apabila data tersebut terdistribusi normal.<sup>74</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Z One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS for Windows* versi 16.0 dengan ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>75</sup>

1. Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , dapat dikatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$ , maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan linier terhadap suatu variabel tertentu.<sup>76</sup> Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat uji *Test for Linearity* melalui program *SPSS for Windows* versi 16.0 dengan ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>77</sup>

- a) Jika nilai *Sig.*  $< 0,05$ , dikatakan variabel memiliki hubungan yang linier

---

<sup>74</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), 108.

<sup>75</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 28.

<sup>76</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 38.

<sup>77</sup> Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), 80.

b) Jika nilai Sig. > 0,05, dikatakan variabel memiliki hubungan yang tidak linier

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis korelasi bivariat. Analisis korelasi bivariat digunakan apabila terdiri dari dua variabel yang dianalisis. Analisis korelasi ini bertujuan untuk melihat derajat hubungan antara dua variabel, yakni hubungan antara variabel dependen dan independen. Untuk mengetahui ukuran derajat hubungan tersebut digunakan ukuran yang disebut koefisien korelasi.

Koefisien korelasi digunakan dalam mengukur bentuk atau arah hubungan, kuatnya hubungan antara variabel, dan besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien korelasi kekuatan hubungan antar variabel berkisar dari -1 sampai +1. Arah atau bentuk hubungan antar variabel ditunjukkan oleh koefisien korelasi, bisa positif (+) atau negatif (-). Jika koefisien korelasi +1, maka ada hubungan positif sempurna, jika -1, maka ada hubungan negatif sempurna, dan jika 0 (nol), maka tidak ada hubungan antar variabel.

Nilai positif pada koefisien korelasi berarti jika satu variabel meningkat, maka diikuti oleh peningkatan pada variabel lainnya, dan sebaliknya, jika satu variabel berkurang, maka diikuti oleh penurunan pada variabel lainnya. Sementara itu, sebuah nilai negatif pada koefisien korelasi berarti jika satu variabel meningkat, variabel lainnya akan berkurang, dan sebaliknya, jika satu variabel berkurang, variabel lainnya akan meningkat. Pengujian analisis dilakukan menggunakan *Pearson*

*Product-Moment Correlation Coefficient* melalui program *SPSS for Windows* versi 16.0 dikarenakan data dari kedua variabel berskala interval. Dengan ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>78</sup>

- a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan antara kedua variabel sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- b) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel sehingga  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:<sup>79</sup>

**Tabel 3. 6: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Kuat
0,91 – 1,00	Sangat Kuat

---

<sup>78</sup> Chalimi, 114–16.

<sup>79</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 120.